

ANALISIS PERILAKU WAJIB PAJAK TERHADAP KENAIKAN TARIF PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN DI KOTA YOGYAKARTA DENGAN MENGGUNAKAN TEORI KEADILAN

Oleh:

Nareswara Kuswardanti¹, Anugrah Anditya²

INTISARI

Penelitian ini memiliki dua tujuan yang hendak dicapai, yaitu pertama untuk mengetahui bagaimana perilaku Wajib Pajak dalam menghadapi kenaikan PBB-P2, yang kedua adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Teori Keadilan dalam analisa perilaku Wajib Pajak terhadap kenaikan tarif PBB-P2.

Metode penelitian yang digunakan pada Penulisan Hukum ini adalah normatif-empiris. Sebab penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer sebagai sumber data utama, kemudian dilengkapi dengan data dari penelitian kepustakaan. Metode ini dipilih karena dirasa lebih komprehensif dan mampu memberikan jawaban pertanyaan dan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa tindakan Wajib Pajak terhadap kenaikan PBB-P2 yaitu dengan melakukan pengajuan pengurangan pajak, melakukan pembayaran dengan cara bertahap atau penundaan hingga mendekati jatuh tempo, dan dengan menunggak atau tidak membayar sama sekali. Tindakan-tindakan tersebut kemudian dianalisis dengan Teori Keadilan John Rawls dan dikomparasikan dengan tindakan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta terhadap tindakan Wajib Pajak tersebut.

Kata Kunci: *Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, Teori Keadilan, Wajib Pajak*

¹ Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

² Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

***ANALYSIS OF TAXPAYER BEHAVIOR TOWARDS THE INCREASE IN
RURAL AND URBAN LAND AND BUILDING TAX RATES IN
YOGYAKARTA CITY USING EQUITY THEORY***

By:

Nareswara Kuswardanti³, Anugrah Anditya⁴

ABSTRACT

This research has two objectives: first, to determine taxpayer behavior in response to the increase in PBB-P2 rates, and second, to determine how the Theory of Equity applies to analyzing taxpayer behavior regarding the increase in PBB-P2 rates.

The research method used in this legal paper is normative-empirical. This research utilizes primary data as the primary source, supplemented by data from library research. This method was chosen because it is considered more comprehensive and capable of providing answers to the research questions and objectives.

This study found that taxpayers responded to the increase in PBB-P2 rates by requesting tax reductions, making payments in installments or delaying payments until closer to the due date, and by defaulting or not paying at all. These actions were then analyzed using John Rawls' Theory of Equity and compared with the actions taken by the Yogyakarta City Government in response to these taxpayers.

Key Notes: *Land and Building Tax Rural and Urban Areas, Theory of Equity, Taxpayer*

³ Undergraduate Student of Tax Law Department, Faculty of Law Universitas Gadjah Mada

⁴ Lecturer at Tax Law Department, Faculty of Law Universitas Gadjah Mada